

Penguatan Kapasitas dan Optimalisasi Pengelolaan BUMDes di Desa Panaikang Kabupaten Pangkep

Sultan¹, Sundari Rahman², Mulawarman Munsir³, Duryana⁴, Ekea Multi Febriyanti⁵, Fitri⁶, Asriani⁷, Citrayanti⁸, Adi⁹, Muhammad Khusnul Alief Kamarullah¹⁰
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Adi

E-mail : aditweingberg@gmail.com

Abstrak

Penguatan kapasitas dan optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola BUMDes di Desa Panaikang, Kabupaten Pangkep, dalam aspek manajemen, administrasi keuangan, serta strategi pemasaran digital. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan berbasis pelatihan, simulasi kasus, dan pendampingan teknis guna memastikan transfer pengetahuan yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep manajerial, pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, serta pemanfaatan strategi pemasaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menerapkan ilmu yang diperoleh untuk mengembangkan usaha desa secara lebih optimal. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing serta keberlanjutan operasional BUMDes. Ke depannya, diharapkan program pendampingan dapat terus berlanjut untuk memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi lokal.

Kata kunci – Penguatan Kapasitas, Pengelolaan BUMDes, Pemberdayaan Ekonomi Desa

Abstract

Enhancing the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) through capacity building and optimization is a strategic measure to improve economic independence in villages. This community service initiative seeks to enhance the comprehension and competencies of BUMDes managers in Panaikang Village, Pangkep Regency, specifically in management, financial administration, and digital marketing methods. This program utilizes a training-based methodology, case simulations, and technical support to facilitate effective knowledge transfer. Evaluation results demonstrate that participants achieved substantial enhancements in managerial ideas, methodical financial management, and the implementation of technology-driven marketing tactics. The poll indicates that the majority of participants possess increased confidence in utilizing the learned knowledge to enhance the efficiency of local enterprises. Consequently, this activity positively influences the enhancement of competitiveness and the sustainability of BUMDes activities. In the future, ongoing mentoring initiatives are anticipated to enhance the function of BUMDes as a catalyst for the local economy.

Keywords - Capacity Development, BUMDes Administration, Rural Economic Empowerment

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa menjadi salah satu strategi utama dalam upaya pemerataan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai instrumen ekonomi yang diharapkan mampu menggerakkan potensi lokal dan meningkatkan kemandirian finansial desa. Namun, dalam implementasinya, berbagai kendala sering dihadapi, seperti

kurangnya kapasitas manajerial, keterbatasan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, serta minimnya inovasi dalam pengembangan usaha (Bustomi et al., 2020). Kondisi ini juga terjadi di Desa Panaikang, Kabupaten Pangkep, di mana potensi sumber daya lokal belum sepenuhnya dioptimalkan dalam pengelolaan BUMDes.

Minimnya kapasitas pengelola dalam aspek administrasi, pemasaran, hingga perencanaan bisnis menyebabkan BUMDes kurang berdaya saing dan sulit berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, kurangnya pendampingan dan strategi yang terstruktur dalam pengelolaan usaha berbasis desa menghambat efektivitas BUMDes sebagai motor ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas dan optimalisasi pengelolaan agar BUMDes dapat berfungsi lebih produktif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

Beberapa studi menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha desa. Literasi digital dan media sosial membantu meningkatkan daya saing BUMDes melalui pemasaran berbasis teknologi. Namun, kendala adaptasi teknologi masih menjadi tantangan bagi pengelola yang kurang terampil dalam memanfaatkan media digital secara optimal (Malaikosa et al., 2024). Pengelolaan sumber daya manusia dan digitalisasi menjadi faktor utama dalam optimalisasi BUMDes. Namun, kurangnya pemanfaatan teknologi serta pengelolaan SDM yang belum optimal menghambat potensi ekonomi desa secara maksimal (Fittria et al., 2022). Kepemimpinan transformasional berperan dalam transparansi keuangan dan partisipasi masyarakat dalam BUMDes. Tanpa kepemimpinan yang kuat, manajemen keuangan dan keterlibatan komunitas dalam usaha desa cenderung lemah (Puspitasari et al., 2022). Pendidikan informal mendukung optimalisasi pengelolaan sampah berbasis komunitas dalam Green Supply Chain. Namun, kurangnya organisasi lokal dan forum diskusi menjadi hambatan dalam internalisasi edukasi pengelolaan limbah (Fauziah et al., 2024). Profesionalisme dalam pengelolaan aset desa meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Namun, tanpa strategi yang jelas dan SDM yang terlatih, pemanfaatan aset desa masih kurang efektif (Nurhidayati et al., 2023). Digitalisasi BUMDes menjadi strategi utama dalam optimalisasi ekonomi desa. Kendala utama adalah rendahnya partisipasi masyarakat dan keterlibatan pemerintah yang belum maksimal dalam pemberdayaan ekonomi lokal (Ridwansyah et al., 2021).

Digitalisasi tata kelola BUMDes dan literasi keuangan meningkatkan kemandirian ekonomi desa. Website menjadi media branding BUMDes, tetapi minimnya keterampilan digital pengelola menjadi tantangan utama dalam pemanfaatannya (Wardana et al., 2022). Pengelolaan dana BUMDes masih mengalami kendala, terutama dalam pencatatan keuangan yang belum sistematis. Pergantian pengurus yang tidak terstruktur juga menghambat efisiensi operasional usaha desa (Kalsum et al., 2022). Optimalisasi pengelolaan BUMDes budidaya lele meningkatkan kesejahteraan desa melalui inovasi bisnis kuliner. Pendampingan berbasis teknologi meningkatkan transparansi keuangan dan efektivitas manajemen usaha desa (Kusumawati et al., 2021). Penerapan SMART Goals meningkatkan efisiensi pengelolaan media digital BUMDes Sekapuk. Namun, kurangnya pelatihan teknologi masih menjadi kendala dalam memanfaatkan platform digital secara maksimal (Safitri et al., 2024). Pemanfaatan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan pengelolaan BUMDes. Namun, minimnya pemahaman konsep BUMDes dan keterbatasan akses ke sumber daya eksternal menjadi tantangan utama dalam pengembangannya (Gulo et al., 2024). Serta penguatan kelembagaan dan branding digital menjadi strategi utama dalam pengelolaan BUMDes berbasis pariwisata. Namun, keterbatasan SDM dalam pemasaran digital menghambat optimalisasi potensi wisata desa (Naryatmojo et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam aspek manajemen, administrasi, pemasaran, dan inovasi usaha, sehingga mampu mengoptimalkan fungsi BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, diharapkan pengelola dapat memahami tata kelola yang lebih baik, menerapkan strategi bisnis yang sesuai dengan potensi lokal, serta memperluas jaringan pemasaran. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pemanfaatan teknologi dalam operasional BUMDes, meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta menciptakan sistem pengelolaan yang lebih transparan dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes di Desa Panaikang. Tahapan awal dimulai dengan observasi dan analisis kebutuhan guna mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan usaha desa. Informasi diperoleh melalui diskusi dengan pemangku kepentingan, termasuk perangkat desa, pengelola BUMDes, serta masyarakat terkait.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilanjutkan dengan perancangan modul pelatihan yang mencakup aspek manajerial, administrasi keuangan, pemasaran digital, serta strategi pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Modul ini disusun secara praktis dan aplikatif agar mudah dipahami oleh peserta.

Setelah perancangan selesai, tahap berikutnya adalah implementasi pelatihan dan pendampingan, yang dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam pengelolaan usaha desa. Peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan strategi yang telah dipelajari dalam simulasi bisnis sederhana.

Sebagai langkah evaluasi, dilakukan monitoring dan asesmen terhadap dampak pelatihan melalui wawancara serta kuesioner yang diberikan kepada peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan pengelola dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan.

Kegiatan ini menggunakan metode kombinasi pendekatan partisipatif dan interaktif guna memastikan transfer pengetahuan yang lebih efektif. Pelaksanaan program melibatkan berbagai teknik, seperti:

1. Workshop dan Pelatihan. Memberikan materi tentang pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta inovasi usaha dalam bentuk seminar dan diskusi interaktif.
2. Simulasi Kasus. Menggunakan contoh nyata untuk mempraktikkan cara menyusun laporan keuangan, menyusun strategi bisnis, dan mengelola pemasaran berbasis digital.
3. Pendampingan Teknis. Memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut. Mengukur efektivitas program melalui survei dan wawancara, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan BUMDes.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengelola BUMDes dalam meningkatkan kapasitas dan optimalisasi pengelolaan usaha desa secara lebih profesional dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelola dan optimalisasi pengelolaan BUMDes di Desa Panaikang telah berjalan sesuai dengan tahapan yang dirancang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola dalam aspek manajerial, administrasi keuangan, serta pemasaran berbasis digital.

Pada tahap observasi dan analisis kebutuhan, ditemukan bahwa pengelola BUMDes menghadapi tantangan dalam hal transparansi laporan keuangan, penyusunan strategi bisnis, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran. Permasalahan ini menjadi dasar dalam penyusunan modul pelatihan yang lebih fokus pada solusi praktis.

Pelaksanaan workshop dan pelatihan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta. Materi yang disampaikan tentang strategi pengelolaan keuangan desa membantu pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan sistematis. Simulasi pengelolaan usaha berbasis potensi lokal juga memberikan wawasan baru mengenai optimalisasi sumber daya yang tersedia.

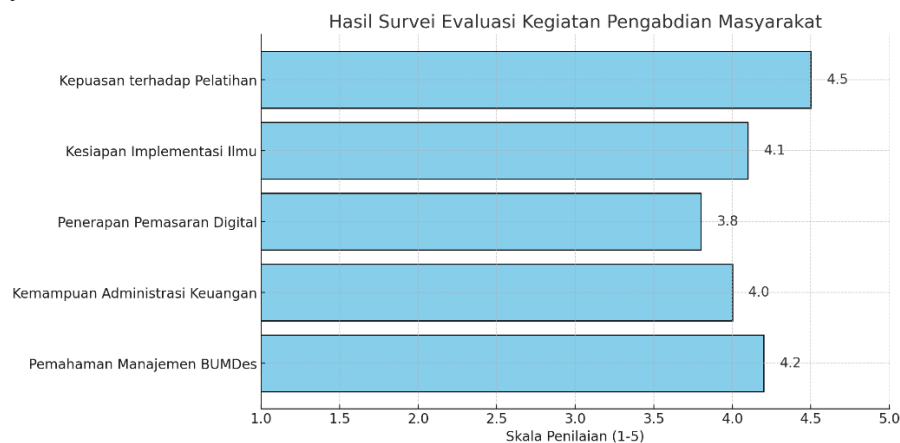


Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam sesi simulasi kasus, peserta aktif dalam menyelesaikan studi kasus terkait strategi pemasaran dan diversifikasi usaha. Mereka diajarkan bagaimana menerapkan teknik pemasaran digital untuk meningkatkan jangkauan pasar. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami pentingnya inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan daya saing BUMDes.

Pendampingan teknis yang dilakukan setelah pelatihan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Pengelola BUMDes mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur serta mengevaluasi kembali model bisnis yang diterapkan.

Berdasarkan evaluasi dan tindak lanjut, survei yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola unit usaha yang dikelola BUMDes. Selain itu, rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut telah disusun agar kegiatan ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.



Gambar 2. Hasil Survey

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil memberikan manfaat nyata bagi pengelola BUMDes di Desa Panaikang, baik dalam peningkatan kapasitas individu maupun dalam optimalisasi sistem pengelolaan yang lebih efisien dan profesional.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penguatan Kapasitas dan Optimalisasi Pengelolaan BUMDes di Desa Panaikang Kabupaten Pangkep telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berbagai aspek pengelolaan usaha desa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman manajemen BUMDes, administrasi keuangan, serta strategi pemasaran digital. Simulasi kasus dan sesi diskusi interaktif membantu peserta dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari ke dalam praktik nyata. Pendampingan teknis yang dilakukan juga memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik serta strategi inovasi usaha berbasis potensi lokal. Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan tergolong tinggi, dengan sebagian besar menilai kegiatan ini bermanfaat dan perlu dilakukan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah desa dan pengelola BUMDes Desa Panaikang yang telah memberikan dukungan penuh serta turut berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Terima kasih juga kepada peserta pelatihan, yang dengan antusias mengikuti seluruh sesi pelatihan, diskusi, dan pendampingan teknis sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustomi, T., Turmudzi, D., & Chaidir, J. (2020). Implementation Strategy of Village Fund Distribution Policy: Development of Rural in Serang District. *International Conference on Public Administration, Policy and Governance*, 125(6), 228–238. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.203>
- Fauziah, L., Sukoco, J. B., & Kinasih, W. (2024). Pendidikan Informal dalam Pemberdayaan Kapasitas SDM Pengelola Sampah untuk Optimalisasi Edukasi Green Supply Chain Management. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1845–1860. <https://jurnaldidaktika.org>
- Fittria, A., Imron, A., Rusmadi, R., & Adzkiya', U. (2022). Optimalisasi Manajemen SDM dan Digitalisasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 51–66. <https://doi.org/10.21580/dms.2022.221.9687>
- Gulo, F., Waruwu, S., Telaumbanua, E., & Harefa, P. (2024). Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan BUMDes Fa'omasi Desa Bukit Tinggi Kecamatan Ulumoro'o Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(2), 704. <https://doi.org/10.31604/jim.v8i2.2024.718-723>
- Kalsum, U., Susanto, E., Junaid, A., & S., S. S. (2022). PKM : Pengelolaan Dana Bumdes. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 335–340. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.137>
- Kusumawati, I. R., Hidayaturrehman, M., & Dani, R. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Budidaya Lele Di Desa Patean Kecamatan Batuan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 80–88. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.87>
- Malaikosa, Y. M. L., Ghozali, M. A., Kholidya, C. F., Widyaswari, M., Fitria, R. N., & Pramana, A. (2024). Penguatan Kapasitas Potensi BUMDes melalui Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 72–82. <https://doi.org/10.37567/pkm.v4i2.3153>
- Naryatmojo, D. L., Kusumantoro, & Syarif, M. I. (2023). Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Profesionalitas SDM BUMDES “Berkah Alam Lestari” Guna Mengembangkan Unit Bisnis Unggulan Berbasis Potensi Lokal. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 389. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1034>
- Nurhidayati, L., Purnama, H., Natia Afriany, A., & Ghifar Zalzalalah, G. (2023). Peran Bumdes, Optimalisasi Pemanfaatan dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa terhadap Pendapatan Asli Desa. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 6(3), 683–694. <https://doi.org/10.36815/bisman.v6i3.2974>
- Puspitasari, M., Ardiyansyah, C., & Hapsari, A. N. S. (2022). Mampukah Gaya Kepemimpinan Mendorong Pengelolaan Keuangan BUMDes yang Akuntabel dan Transparan? *Perspektif Akuntansi*, 5(3), 273–295. <https://doi.org/10.24246/persi.v5i3.p273-295>
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>
- Safitri, M. D., Abidin, A. Z., & Afifuddin. (2024). Optimalisasi Kinerja Karyawan Dalam Pengelolaan Media Digital Bumdes Sekapuk Melalui Kerangka Kerja Smart Goals. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 12(1), 102. <https://doi.org/10.31764/jiap.v12i1.22300>
- Wardana, W., Fitrianna, H., & Suhartanto, S. (2022). Scale Up Business dan Digitalisasi Tata Kelola BUMDes Retno Sembodo dalam Membentuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 178. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5692>